

**IMPLEMENTASI ASAS PRADUGA TAK BERSALAH DALAM
PROSES PENYIDIKAN SEBAGAI BENTUK PERLINDUNGAN
HUKUM TERHADAP TERSANGKA TINDAK PIDANA
PENCURIAN DI WILAYAH HUKUM POLRES KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Tugas

Dalam Menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum Dengan Kekhususan

HUKUM PIDANA



Disusun oleh:

REZKI SANTOSO
NIM. 2017-20-125

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI ASAS PRADUGA TAK BERSALAH DALAM
PROSES PENYIDIKAN SEBAGAI BENTUK PERLINDUNGAN
HUKUM TERHADAP TERSANGKA TINDAK PIDANA
PENCURIAN DI WILAYAH HUKUM POLRES KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum Dengan Kekhususan

HUKUM PIDANA

Disusun Oleh:

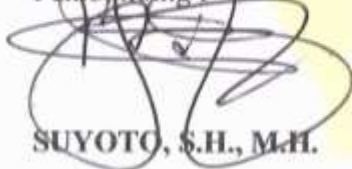
REZKI SANTOSO

2017-20-125

Kudus, 09 Februari 2023

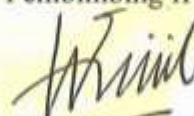
Disetujui:

Pembimbing I



SUYOTO, S.H., M.H.

Pembimbing II



WIWIT ARIYANI, S.H., M.H.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum UMK



Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Santoso
NIM : 2017 20 125
Alamat : Desa Saliyan RT 03 RW 02 Kelurahan Pati Lor, Pati
Judul Skripsi : Implementasi Asas Praduga Tak Bersalah Dalam Proses
Penyidikan Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap
Tersangka Tindak Pidana Pencurian Di Wilayah Hukum Polres
Kudus

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 09 Februari 2023

..... membuat pernyataan,



Rezki Santoso

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tanpa tindakan, pengetahuan tidak akan ada gunanya dan pengetahuan tanpa tindakan itu sia-sia..” – Abu Bakar Ashshidiq

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala bentuk kenikmatan;
2. Kedua Orang tua yang telah memberikan pembelajaran hidup dengan segenap cinta kasih;
3. Dosen Wali dan Dosen Pembimbing, yang telah membantu penulisan skripsi dan memberikan ilmunya;
4. Fakultas dan Staf di Universitas Mulia Kudus, tempat belajar dan mencari ilmu;
5. Teman sejawat dan seperjuangan selama kuliah;
6. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih. Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, “Implementasi Asas Praduga Tak Bersalah Dalam Proses Penyidikan Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Tersangka Tindak Pidana Pencurian Di Wilayah Hukum Polres Kudus”, sebagai tugas akhir dalam pascasarjana untuk Program Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Penulis dalam mengumpulkan bahan, literatur, dan data terkait penelitian ini, kemudian mengkaji dan menganalisisnya membutuhkan bantuan para pihak dalam bentuk tenaga dan saran. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis, pada kesempatan yang baik ini, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si., selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus;
3. Bapak Dwiyana Achmad Hartanto, SH., SHI., MH., selaku Plt. Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus;
4. Bapak Iskandar Wibawa, S.H, M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
5. Ibu Wiwit Ariyani, S.H, M.Hum., selaku Plt. Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus sekaligus Dosen Pembimbing II yang

selalu sabar dan tidak pernah berhenti memberi petunjuk serta bimbingan;

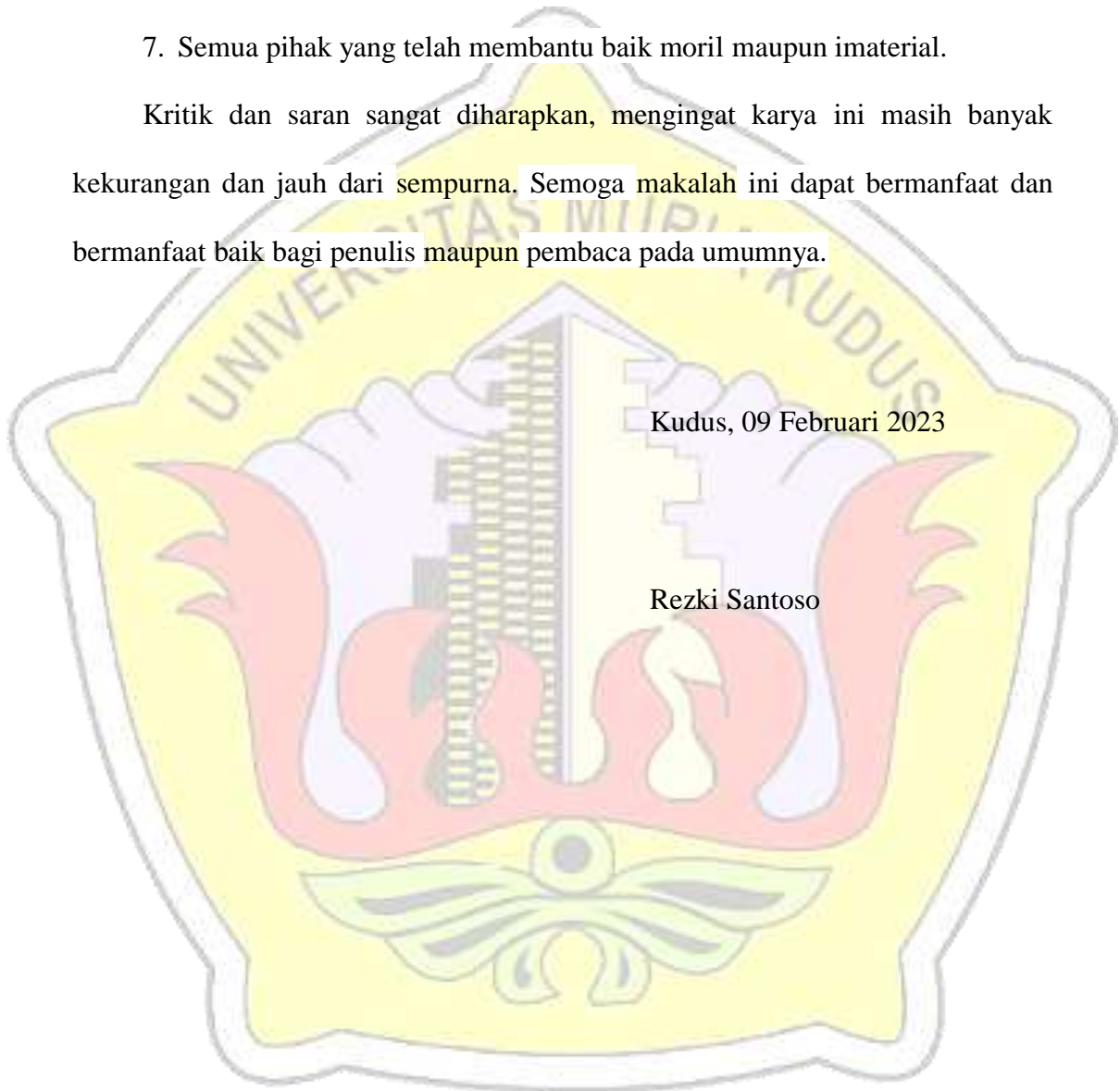
6. Bapak Suyoto, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dan tidak pernah berhenti memberi petunjuk dan bimbingan;

7. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun imaterial.

Kritik dan saran sangat diharapkan, mengingat karya ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Kudus, 09 Februari 2023

Rezki Santoso



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul, “Implementasi Asas Praduga Tak Bersalah Dalam Proses Penyidikan Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Tersangka Tindak Pidana Pencurian Di Wilayah Hukum Polres Kudus”, dilatar belakangi adanya hal yang menarik dalam pengimplementasian asas praduga tak bersalah dalam proses penyidikan tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polres Kudus. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menjawab permasalahan terkait implementasi asas praduga tak bersalah dalam proses penyidikan sebagai bentuk perlindungan hukum terhadap tersangka tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polres Kudus dan faktor-faktor yang menghambat pengimplementasian asas praduga tak bersalah dalam proses penyidikan terhadap tersangka tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polres Kudus.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis-sosiologis artinya penelitian ini menggambarkan keadaan yang semestinya terjadi di lapangan. Metode analisa data bersifat kualitatif dengan bentuk spesifikasi deskriptif analisis. Jenis data yang digunakan yaitu data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pendukung.

Dari hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa pertama, implementasi asas praduga tak bersalah dalam perkara pidana pencurian di wilayah hukum Polres Kudus secara umum telah berjalan dengan baik, akan tetapi dalam beberapa kasus masuk terdapat penyimpangan baik yang dilakukan oleh petugas/penyidik. Penyimpangan terjadi kepada Tersangka SR yang mendapatkan intervensi atau tidak mendapat kesempatan bicara untuk melakukan pembelaan pada saat pemeriksaan (bertentangan dengan Pasal 52 KUHAP) dan Tersangka AS yang tidak memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penasehat hukum guna mendampingi dalam kasus dugaan tindak pidana pencurian pada saat pemeriksaan oleh penyidik (bertentangan dengan Pasal 55 KUHAP dan Pasal 56 KUHAP). Kedua, faktor-faktor yang menghambat pengimplementasian asas praduga tak bersalah dalam proses penyidikan terhadap tersangka tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polres Kudus terbagi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari tersangka/terdakwa) yaitu kondisi atau keadaan tersangka tidak memberikan keterangan yang diinginkan penyidik atau tersangka berbelit-belit saat memberikan keterangan sehingga petugas melakukan tindakan khusus guna mencari informasi yang dibutuhkan dalam pemeriksaan, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tersangka atau terdakwa mengenai proses hukum. Faktor eksternal (dari petugas/penyidik) adalah penyidik yang tidak kompeten dan profesional dalam menegakkan aturan yang berlaku terkait penyelidikan; dan kurangnya edukasi dan pemahaman penyidik mengenai hak-hak Tersangka/Terdakwa selama proses pemeriksaan.

Kata Kunci: *Asas Praduga Tak Bersalah, Penyidikan, Tindak Pidana Pencurian.*

ABSTRACT

The thesis entitled, "Implementation of the Presumption of Innocence in the Investigation Process as a Form of Legal Protection Against Suspects of Theft Crimes in the Legal Area of the Kudus Police", has an interesting background in implementing the principle of the presumption of innocence in the process of investigating criminal acts of theft in the jurisdiction Kudus Police. This research generally aims to answer problems related to the implementation of the presumption of innocence in the investigation process as a form of legal protection for suspects in the crime of theft in the jurisdiction of the Kudus Police and the factors that hinder the implementation of the principle of the presumption of innocence in the process of investigating suspects in theft. within the jurisdiction of the Kudus Police.

The approach method used is juridical-sociological meaning that this research describes the conditions that should occur in the field. The data analysis method is qualitative in the form of descriptive analysis specifications. The type of data used is primary data as main data and secondary data as supporting data.

From the results of the study it can be shown that first, the implementation of the presumption of innocence in criminal cases of theft in the jurisdiction of the Kudus Police in general has been going well, but in several cases there have been deviations either by officers/investigators. Deviations occurred with the SR suspect who received intervention or did not have the opportunity to speak in defense during the examination (contrary to Article 52 of the Criminal Procedure Code) and the US suspect who did not get the opportunity to get legal counsel to accompany him in the case of the alleged crime of theft during the examination by investigators (contrary to Article 55 KUHAP and Article 56 KUHAP). Second, the factors that hinder the implementation of the presumption of innocence in the process of investigating suspects in the crime of theft in the jurisdiction of the Kudus Police are divided into 2 (two) factors, namely internal factors and external factors. Internal factors (from the suspect/defendant), namely the condition or condition of the suspect not providing the information desired by the investigator or the suspect being convoluted when providing information so that the officer takes special action to find the information needed in the examination, the lack of understanding and knowledge of the suspect or defendant regarding the legal process. External factors (from officers/investigators) are investigators who are not competent and professional in enforcing the applicable rules regarding investigations; and the lack of education and understanding of investigators regarding the rights of suspects/defendants during the examination process.

Keywords: *Presumption of Innocence, Investigation, Theft Crime.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Mengenai Penyidikan.....	12
1. Pengertian Penyidik dan Penyidikan	12
2. Pemeriksaan dalam Proses Penyidikan.....	15
3. Pemeriksaan Saksi-Saksi Pada Proses Penyidikan.....	16
4. Penyitaan, Pengeledahan, Penangkapan dan Penahanan.....	18

B. Tinjauan Umum Mengenai Asas Praduga Tak Bersalah.....	21
1. Pengertian Asas Praduga Tak Bersalah.....	21
2. Dasar Hukum Penerapan Asas Praduga Tak bersalah.....	22
3. Prinsip-prinsip Penerapan Asas Praduga Tak Bersalah.....	23
4. Pentingnya Penerapan Asas Praduga Tak Bersalah Dalam Penyidikan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan	28
B. Spesifikasi Penelitian.....	29
C. Metode Penentuan Sampel	30
D. Metode Pengumpulan Data	30
D. Metode Pengolahan dan Penyajian Data	32
E. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi Asas Praduga Tak Bersalah Dalam Proses Penyidikan Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Tersangka Tindak Pidana Pencurian Di Wilayah Hukum Polres Kudus	34
B. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengimplementasian Asas Praduga Tak Bersalah Dalam Proses Penyidikan Terhadap Tersangka Tindak Pidana Pencurian Di Wilayah Polres Kudus	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

